

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pada era globalisasi ini negara berkembang sedang gencar melakukan pembangunan ekonominya. di mana setiap negara di tuntutan untuk maju di segala bidang terutama bidang ekonomi. Demikian juga bagi negara Indonesia yang merupakan salah satu Negara berkembang di mana pada saat ini pembangunan di bidangekonomi di lakukan dengan menitikberatkan pada sektor pertanian. Dengan semakin sempitnya lahan pertanian yang ada di Indonesia untuk mencari nafkah akibat dari banyaknya pertumbuhan penduduk. Maka pemerintah perlu mengembangkan sektor yang lain agar dapat menyerap tenaga kerja dan juga dapat meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Sektor lain yang di maksud adalah sektor industri.

Pada pembangunan industri itu juga di arahkan untuk lebih meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dan pada saat di mana masyarakat telah memperoleh tingkat kesejahteraan dan kemampuan yang lebih tinggi untuk memenuhi kebutuhan mereka dari industri yang telah berkembang sesuai dengan tingkat perkembangan masyarakat itu sendiri.

Tujuan pembangunan nasional adalah untuk mewujudkan masyarakat adil dan makmur berlandaskan pada pancasila dan UUD 1945. Pembangunan berkesinambungan di semua sector masyarakat merupakan salah satu cara untuk mencapai keadaan tersebut.

Pembangunan ekonomi memiliki tiga tujuan inti antara lain peningkatan kesediaan serta perluasan distribusi berbagai barang kebutuhan hidup, peningkatan standar hidup, (pendapatan, penyediaan lapangan kerja, perbaikan kualitas pendidikan, peningkatan perhatian atas nilai-nilai kultural dan kemanusiaan) dan perluasan pilihan-pilihan ekonomis dan social (Todaro, 2006).

Indonesia yang sering di sebut sebagai Negara kepulauan dan memiliki banyak sumber daya alam seperti kayu, dan membuat banyak bermunculan industri-industri kayu yang dapat membantu menunjang pembangunan nasional. Adapun dapat di katakana dapat membantu menunjang pembangunan nasional karna mengandung nilai-nilai pembangunan sebagai berikut:

1. Dapat meningkatkan produksi dalam negri untuk memenuhi kebutuhan dalam negri sendiri.
2. Dengan berkembangnya industri tersebut maka secara tidak langsung juga dapat membantu berkembangnya industri yang lain.

Indonesia sebagai Negara berpenduduk besar keempat setelah Cina, dapat memanfaatkan faktor tenaga kerja untuk melaksanakan industrialisasi. Dalam melaksanakan industrialisasi tersebut hendaknya mempersiapkan sebuah rencana yang masak yaitu dengan membangun sektor industri. Dengan besarnya angka pertumbuhan penduduk di Indonesia juga menimbulkan masalah di bidang ketenagakerjaan, karena laju pertumbuhan penduduk tersebut tidak di imbangi dengan laju pertumbuhan kesempatan

kerja sehingga menimbulkan banyaknya pengangguran di Indonesia, apabila masalah tersebut tidak segera di tangani maka akan berdampak kurang baik pada kesejahteraan masyarakat dan prospek pembangunan ekonomi Negara.

Table 1.1 perkembangan angka pengangguran tahun 2011- 2015 kota Surabaya

Tahun	Pengangguran	Perkembangan (%)
2011	41,324	0
2012	30,011	37,69
2013	20,573	45,87
2014	18,677	10,15
2015	16,891	10,57

Sumber : Dinas Tenaga Kerja Dan mobilitas Penduduk Kota Surabaya.  
Perkembangan ( % ) data diolah penulis

Menurut (Simanjuntak, 1998) permintaan tenaga kerja didasarkan atas kemampuannya memproduksi barang dan jasa. Secara umum permintaan akan tenaga kerja dipengaruhi oleh jumlah dan tingkat produksi. Semakin besar produksi yang dihasilkan, maka semakin besar pula pendapatan yang diterima. Tingkat pendapatan yang tinggi mencerminkan jumlah barang dan jasa yang dihasilkan oleh suatu perekonomian berjumlah banyak. pendapatan di daerah dinamakan PDRB (Produk Domestik Regional Bruto), jadi secara langsung permintaan tenaga kerja dipengaruhi oleh PDRB.

Untuk membangun lapangan pekerjaan harus di lakukan secara terpadu atas dasar kemitraan antar industri satu dan industri lainnya, bentuk kerjasama tersebut harus saling

mendukung.maka keadaan ini akan mampu mendorong terciptanya lapangan pekerjaan dan perluasan lapangan pekerjaan.

Untuk mengatasi masalah ketenagakerjaan yang di akibatkan ketimpangan antara laju pertumbuhan penduduk dan laju pertumbuhan lapangan pekerjaan maka perlu di ciptakan lapangan lapangan kerja dan sektor industri, khususnya industri pengolahan. Salah satu industri pengolahan yang di harapkan mampu berperan menyumbang dalam pertumbuhan perekonomian nasional dan berperan dalam penyerapan tenaga kerja adalah sektor industri pengolahan kayu,rotan dan sejenisnya.

Dumairy (1996) mengatakan produk-produk industri selalu memiliki “dasar tukar” (*term or trade*) yang tinggi atau lebih menguntungkan serta menciptakan nilai tambah yang besar di banding produk-produk sektor lainnya. Pernyataan ini menjelaskan bahwa sektor industri memberikan benang merah dalam sebuah perekonomian menuju kemajuan. Sehingga peran sektor industri semakin penting dalam perekonomian suatu Negara.

Salah satu industry yang mengalami perkembangan yang cukup baik dan mempunyai peranan penting dalam memperluas lapangan kerja adalah industri kayu. Sub sektor industri kayu di Surabaya bertampat di wilayah Surabaya barat lebih tepatnya di daerah margomulyo. Sub sektor industri kayu di Surabaya telah mengalami perkembangan yang cukup bagus serta mempunyai peranan penting dalam menghasilkan devisa daerah. Sumbangan komoditi kayu terhadap PDRB kota Surabaya cukup besar yakni 6,75% pada

tahun 2015, sehingga sub sektor industri kayu menjadi salah satu komoditi utama untuk meningkatkan PDRB kota Surabaya.

Sektor industri pengolahan kayu di Indonesia merupakan barometer peningkatan perekonomian nasional dan faktor kunci dalam upaya meningkatkan penerimaan Negara juga berperan dalam penyerapan tenaga kerja. Peranan industri tersebut dalam menciptakan tenaga kerja yang besar yaitu bersifat padat karya. Karena bersifat padat karya maka di perlukan usaha-usaha untuk mengembangkan sektor industri ini baik dalam la industri besar maupun industri kecil.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, maka dalam penelitian ini rumusan masalah yang dia ambil oleh peneliti adalah:

- a. “Apakah perkembangan industri kayu dan investasi berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja sektor industri di kota Surabaya ?”
- b. Apakah perkembangan industri kayu berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di kota Surabaya?
- c. Apakah perkembangan Investasi berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di kota Surabaya?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Dari uraian latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. 'Untuk mengetahui apakah perkembangan industri kayu dan investasi berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja sektor industri di kota Surabaya.'
- b. Untuk mengetahui apakah perkembangan Industri kayu berpengaruh signifikan Terhadap Penyerapan Tenaga kerja di kota Surabaya.
- c. Untuk mengetahui apakah perkembangan Investasi berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di kota Surabaya.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Di harapkan dari hasil penelitian ini akan dapat menghasilkan manfaat, adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat bagi ilmu pengetahuan

Diharapkan hasil dari penelitian ini akan bermanfaat dan di pertanggungjawabkan dalam menambah wawasan dan pengetahuan, khususnya untuk mengetahui potensi peranan dari kaitannya industri kayu tersebut terhadap penyerapan tenaga kerja sektor industri di kota Surabaya.

2. Manfaat bagi pembaca

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan informasi bagi semua pihak-pihak yang berkepentingan

### 3. Manfaat bagi peneliti

Penelitian ini dapat sebagai bahan untuk membantu melatih kemampuan dalam menganalisis dan memecahkan masalah yang berkaitan dengan permasalahan ketenagakerjaan